

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PASAR WISATA PADA PEDESAAN LERENG GUNUNG ARJUNA JAWA TIMUR

Citra Anggraini Tresyanto, V. Devina Setyawati
Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika
Email: vincentia.devina@ukdc.ac.id

Info Artikel

Masuk: 01/09/2022

Revisi: 05/09/2022

Diterima: 01/10/2022

Terbit: 01/11/2022

Keywords:

Management, market, villages

Kata kunci:

Manajemen,
Pasar Wisata, Pedesaan

Abstract

the Community service is carried out on the slopes of Mount Arjuna, Prigen, precisely at the Cempaka Forest Store which is managed by the Cempaka Foundation. The facilities managed by the Cempaka Foundation include: Cempaka Forest Store, Cempaka Camping Ground and Nature Tourism, Cempaka Farm (laying hens cage). This service is carried out with the aim of doing service in terms of tourism market management in rural areas. Several stages were carried out starting from social analysis, Focus Group Discussion – FGD, Program Establishment, Program Implementation, and Program Evaluation. This activity is carried out from August to November 2021 with the participation of Cempaka Foundation managers, representatives of village communities, representatives of rural youth. The existence of the Tourism Market can be one of the first steps in village development by prioritizing original products from the community. When we provide assistance, there are also shops that sell products made by rural residents such as wood work, printing, and many more, there are also natural products that have been made into powder and processed snacks that are packaged quite attractively. With the shops and facilities that have been managed by the Cempaka Foundation, it is hoped that the management and the surrounding community can take advantage of it to advance the economy and the lives of the surrounding community.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilakukan di lereng gunung Arjuna, Prigen, tepatnya di Kedai Hutan Cempaka yang dikelola oleh Yayasan Cempaka. Fasilitas yang dikelola Yayasan Cempaka antara lain: Kedai Hutan Cempaka,

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Cempaka Camping Ground dan Wisata Alam, Cempaka Farm (Kandang ayam petelur). Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan pengabdian dalam hal manajemen pasar wisata yang ada pada pedesaan. Beberapa tahap yang dilakukan mulai dari analisis sosial, *Focus Group Discussion* – FGD, Pembentukan Program, Pelaksanaan Program, dan Evaluasi Program. Kegiatan ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan November 2021 dengan partisipasi pengelola Yayasan Cempaka, perwakilan masyarakat desa, perwakilan pemuda pedesaan. Keberadaan Pasar Wisata dapat menjadi salah satu langkah awal pembangunan desa dengan mengutamakan produk asli dari masyarakat. Saat kami melakukan pendampingan terdapat juga toko yang menjual hasil produk yang dibuat oleh penduduk pedesaan seperti hasil karya dari kayu, printing, dan masih banyak lagi, ada pula kopi hasil alam yang telah dijadikan bubuk serta makanan ringan olahan yang dikemas cukup menarik. Dengan adanya toko dan fasilitas-fasilitas yang telah dikelola Yayasan Cempaka, maka diharapkan pengelolaan dan masyarakat sekitar dapat memanfaatkan untuk memajukan ekonomi dan kehidupan masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Gunung Arjuno (terkadang dieja *Gunung Arjuna*) adalah sebuah gunung berapi kerucut (istirahat) di Jawa Timur, Indonesia dengan ketinggian 3.339 m dpl. Gunung Arjuno secara administratif terletak di perbatasan Kota Batu, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Pasuruan. Gunung Arjuno merupakan salah satu tujuan pendakian. Di samping tingginya yang telah mencapai lebih dari 3000 meter, di gunung ini terdapat beberapa objek wisata. Salah satunya adalah objek wisata air terjun Kakek Bodo yang juga merupakan salah satu jalur pendakian menuju puncak Gunung Arjuno. Meskipun selain objek wisata air terjun Kakek Bodo terdapat pula air terjunlain, tetapi para wisatawan jarang yang mendatangi air terjun lainnya, mungkin karena letak dan sarana wisatanya kurang mendukung. Di kawasan lerengnya juga terdapat mata air Sungai Brantas yang berasal dari simpanan air Gunung Arjuno. Mata air Sungai Brantas terletak di Desa

Sumber Brantas, Bumiaji, Kota Batu yang merupakan sungai terpanjang kedua di Pulau Jawa setelah Bengawan Solo. Beberapa destinasi wisata yang terkenal hingga ke seluruh Indonesia maupun luar negeri juga terletak di lereng Gunung Arjuno, di antaranya adalah Tretes, Kota Wisata Batu, dan Taman Safari Indonesia 2.

Menurut survey awal yang telah dilaksanakan tim peneliti (Agustus 2019) dapat disampaikan beberapa hal antara lain bahwa terdapat kelompok Yayasan yang mengelola beberapa bagian hutan di daerah lereng gunung yakni Yayasan Cempaka Education Centre. Yayasan ini mengelola daerah hutan yang kemudian dijadikan tempat wisata alam. Tempat wisata yang ditawarkan yaitu café tengah hutan, tempat camping, *adventure games* dan pasar wisata yang akan berjualan hasil produk masyarakat desa dan tanaman. Tempat wisata ini dikenal dengan sebutan Cempaka.

Potensi yang dimiliki oleh Cempaka sebagai salah satu obyek wisata di tengah hutan ini sangat bagus mulai dari kapasitas dan kemampuan pengelola yang paham akan lingkungan sekitar obyek serta luasnya lahan yang masih sangat mungkin diperluas atau dikembangkan. Namun, terdapat kendala dalam proses mewujudkan pengembangan obyek pasar wisata. Pengelolaan selama ini berfokus pada café tengah hutan dan *adventure games*. Padahal pasar wisata juga akan sangat menarik potensi kunjungan. Sehingga akan menambah *value* kunjungan masyarakat pada saat berkunjung ke Cempaka. Kondisi ini mengakibatkan pasar wisata belum tergarap dengan baik. Meski lahan dan produk sudah siap untuk dipasarkan dan menjadi buah tangan saat berkunjung ke Cempaka. Untuk itu maka perlu adanya pendampingan manajemen pengelolaan pasar wisata tersebut agar semakin melengkapi pengalaman wisata tengah hutan yang ditawarkan oleh Cempaka. Pendampingan pengelolaan akan berfokus pada manajemen pengelolaan dan pengembangan usaha pasar wisata. Sekaligus juga dalam rangka memberdayakan masyarakat sekitar untuk dapat menghasilkan produk yang layak jual pada pasar wisata.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan beberapa tahap, antara lain:

a. Analisis Sosial

Pengabdian masyarakat ini dimulai dari analisis sosial. Analisis sosial ini dilakukan untuk melihat keadaan geografis lokasi dan pemetaan potensi serta masalah yang ada di desa dan masyarakat. Analisis sosial dilakukan dengan cara

wawancara, pendekatan, dan diskusi, berkomunikasi dengan masyarakat sambal berkeliling pedesaan dan lokasi dari Yayasan Cempaka, juga melihat fasilitas yang dimiliki oleh Kedai Hutan Cempaka.

b. Focus Group Discussion

Diskusi ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dan komunikasi untuk pertemuan forum kecil. Pertemuan forum kecil tersebut dilakukan untuk lebih mendalami potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta menyepakati program atau kegiatan yang akan dilakukan oleh Kedai Hutan Cempaka..

c. Pembentukan Program

Dalam langkah ini melakukan konsep program yang dibentuk yang akan dijalankan bersama, program tersebut antara lain:

- 1) pemilihan ragam produk yang akan masuk dalam 'pasar wisata'
- 2) pembentukan dan penentuan tim manajemen pengelola pasar wisata
- 3) pengelolaan toko (penataan dan system pengelolaan)
- 4) sistem pelaporan
- 5) strategi pengembangan

d. Pelaksanaan Program

Implementasi program sesuai tahapan yang telah ditentukan bersama.

e. Evaluasi Program

Evaluasi ini dilakukan mulai dari kegiatan ini dilakukan sampai dengan pelaksanaan program, dengan harapan dapat dilakukan keberlanjutan program untuk mengembangkan Kedai Hutan Cempaka di bidang lainnya.

Proses pelaksanaan kegiatan program pendampingan ini dapat dijelaskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM	METODE	WAKTU TEMPAT	PIHAK BERKEPENTINGAN
Analisis Sosial (Juli – Agustus)	Pertemuan awal dengan Yayasan Cempaka dan perangkat desa sekitar	13/08/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Perwakilan masyarakat desa c. Perwakilan pemuda pedesaan
	Melakukan wawancara dan berkeliling pedesaan	27/08/2021	a. Perwakilan pemuda pedesaan b. Masyarakat desa
	Melakukan pemetaan potensi serta masalah yang ada di desa dan masyarakat	Desa Dayurejo	Perwakilan pemuda pedesaan
Focus Group Discussion – FGD (Agustus)	Melakukan koordinasi dan komunikasi untuk pertemuan forum kecil	02/08/2021 Komunikasi dan koordinasi via online	Pengelola Yayasan Cempaka
	Mengadakan pertemuan forum kecil untuk lebih mendalami potensi dan permasalahan yang dihadapi	13/08/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Pemuda pedesaan
	Menyepakati program atau kegiatan yang akan dilakukan	17/08/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Perwakilan masyarakat desa c. Perwakilan pemuda pedesaan
Pembentukan Program (September – November 2021)	Koordinasi program yang dibentuk yang akan dijalankan bersama	21/08/2021 Desa Dayurejo	Pengelola Yayasan Cempaka
	Program 1: pemilihan ragam produk yang akan masuk dalam 'pasar wisata'		
	Program 2: pembentukan dan penentuan tim manajemen pengelola pasar wisata		
	Program 3: pengelolaan toko (penataan dan system pengelolaan)		
	Program 4: Sistem pelaporan		

	Program 5: Strategi pengembangan		
Pelaksanaan Program (Oktober - November)	Implementasi program sesuai tahapan yang telah ditentukan bersama	01/10/2021 07/10/2021 22/09/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Perwakilan masyarakat desa c. Perwakilan pemuda pedesaan
Evaluasi Program (November – Desember)	Pemantauan dan pengamatan implementasi program tahap 1 (awal)	05/11/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Tim Manajemen Toko
	Pemantauan dan pengamatan implementasi program tahap 2 (pertengahan)	12/11/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Tim Manajemen Toko
	Pemantauan dan pengamatan implementasi program tahap 3 (akhir)	18/11/2021 Desa Dayurejo	a. Pengelola Yayasan Cempaka b. Tim Manajemen Toko

Sumber: Hasil Olah Data

Solusi utama dalam dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan manajemen pasar wisata pada obyek wisata Cempaka yang dimulai dulu dari toko Wisata pada kawasan obyek wisata Cempaka. Indikator capaian dalam program ini yaitu terbentuknya pasar wisata yang dapat menampung produk-produk masyarakat pedesaan Lereng Gunung Arjuno dan hasil hutannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tim dalam hal pendampingan manajemen pasar wisata dan pedesaan di area Kedai Hutan Cempaka dan sekitarnya berjalan sesuai dengan harapan, walaupun ada beberapa kendala. Sasaran dari program kegiatan pengabdian dengan fokus pada pendampingan manajemen pasar wisata yaitu:

- a. Pengusaha skala mikro di daerah pedesaan yang memiliki potensi untuk dapat masuk pada kelompok pasar wisata
- b. Ibu-ibu penggerak usaha industry rumah tangga
- c. Pemuda pedesaan

Selain sasaran utama tersebut, tim abdimas juga bekerja sama dengan pihak-pihak yang ikut ambil bagian dalam proses pelaksanaan pendampingan, antara lain :

- a. Ketua RW/RT setempat
- b. Yayasan Cempaka Education Center
- c. Pemuka desa
- d. Petani
- e. Pemuda pedesaan
- f. Pengusaha skala kecil

Pendampingan yang dilakukan oleh tim abdimas UKDC berlangsung sejak bulan Agustus sampai dengan November 2021 dengan fokus pada pendampingan manajemen pasar wisata. Berikut adalah rangkuman kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan metode seperti di bawah ini:

1. Perencanaan (*Planning*)

Langkah pertama dalam pendampingan adalah melakukan perencanaan untuk proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan perwakilan masyarakat, perwakilan pemuda pedesaan dan pengelola Yayasan Cempaka. Dalam tahapan ini disepakati banyak hal terkait program apa yang akan dilakukan dan proses pelaksanaannya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Langkah kedua yang dilakukan adalah kegiatan pengorganisasian. Kegiatan ini merupakan proses pengelompokan berbagai kegiatan atau pekerjaan dalam unit-unit. Dalam kegiatan ini juga dibagi tugas masing-masing anggota tim Abdimas untuk melakukan pendampingan di masyarakat secara langsung.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada kegiatan pelaksanaan ditemui beberapa kendala di masyarakat. Hal ini terkait adanya perbedaan gaya komunikasi, budaya dan penyatuan cara kerja untuk melaksanakan program yang telah disepakati. Meski demikian kendala tersebut dapat diatasi cukup baik dengan tetap saling koordinasi masing-masing pihak.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah salah satu kegiatan yang cukup sulit dilakukan pada masa pandemic saat ini yaitu keterbatasan pertemuan menjadi kendala utama. Namun Tim Abdimas berusaha membangun jalinan komunikasi dengan para pihak. Serta membangun sistem pengawasan yang disepakati oleh pihak terkait. Kegiatan pengawasan ini sangat penting untuk memastikan program yang dibuat sesuai dengan rencana program yang disusun.

5. Penilaian (*Evaluating*)

Evaluasi artinya menilai kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dalam mengkaji masalah yang dihadapi, rumuskan solusi alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan di masa yang akan datang.

6. Motivasi (*Motivating*)

Keberhasilan program pendampingan manajemen pasar wisata ini tidak terlepas dari adanya motivasi dari Tim Abdimas kepada seluruh pihak terutama pada masyarakat. Hal ini menjadi langkah awal bagi Tim Abdimas untuk memberikan semangat, motivasi dan harapan baru kepada masyarakat untuk bergerak berubah menjadi lebih baik dengan segala kemampuan yang dimiliki.

Gambar 1
Hasil Produk Kedai Hutan Cempaka



Gambar 2

Toko Penjualan Hasil Produksi Masyarakat



Gambar 3

Koordinasi bersama Perwakilan Pengelola Yayasan Cempaka



Selama proses pendampingan banyak hal telah terjadi diantaranya ada penyatuan visi dan misi dari Tim Abdimas kepada seluruh pihak. Keberadaan Pasar Wisata dapat menjadi salah satu langkah awal pembangunan desa dengan mengutamakan produk asli dari masyarakat. Meski masih dirasa diperlukan pendampingan lebih dalam lagi pada berbagai aspek pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers. 2006

- Kusmayadi, Yadi. Eksistensi Pasar Wisata di Lokasi Objek Wisata Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Universitas Galuh. Vol. 3 No. 1, Jurnal Artefak, 2015
- Aisyianita, Revi Agustin. "Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di DI Yogyakarta Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship)." Media Wisata 15.2. 2017.
- Ratnaningtyas, Yohana Ari. Manajemen Desa Wisata Jipangan. Universitas Sumatera Utara. Vol. 3 No. 2: Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2018
- Rusdiana, Sofia. Perancangan pasar wisata dengan pendekatan historicism di Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Untari, Dhian Tyas. "Manajemen Pemasaran: Kasus Dalam Pengembangan Pasar Wisata Kuliner Tradisional Betawi". 2019